JURNAL

SURVEI MOTIVASI SISWI KELAS XI DAN XII TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MA BAHRUL ULUM DESA CERME KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

MAS ARIS IBNU KHAKIM

12.1.01.09.0344

Dibimbing oleh :

1. **BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd.**
2. **YULINGGA NANDA HANIEF, M.Or.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Mas Aris Ibnu Khakim
NPM	: 12.1.01.09.0344
Telepun/HP	: 0857 3080 7771
Alamat Surel (Email)	: Maickvan@yahoo.com
Judul Artikel	: Survei Motivasi Siswi Kelas XI dan XII Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di MA Bahrul Ulum Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENJASKESREK
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 76, Mojoroto, Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,2 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Budiman Agung Pratama, M.Pd. 0706078801	Yulingga Nanda Hanief, M.Or. 0701079001	Mas Aris Ibnu Khakim 12.1.01.09.0344

SURVEI MOTIVASI SISWI KELAS XI DAN XII TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MA BAHRUL ULUM DESA CERME KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mas Aris Ibnu Khakim
12.1.01.09.0344
FKIP - PENJASKESREK
Maickvan@yahoo.com
Budiman Agung Pratama, M.Pd.
Yulingga Nanda Hanief, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mas Aris Ibnu Khakim: Survei Motivasi Siswi Kelas XI dan XII Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di MA Bahrul Ulum Desa Cerme Kecamatan Pace Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP, UN PGRI KEDIRI, 2016.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswi kelas XI dan XII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MA Bahrul Ulum Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitan deskriptif dengan metode survei menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelasXI dan XII MA Bahrul Ulum berjumlah 43 siswi. Menentukan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 43 siswi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswi kelas XI dan XII MA Bahrul Ulum dalam kategori sangat rendah dan rendah dengan frekuensi 0 (0%), dalam kategori sedang dengan frekuensi 28 (65,11%), dalam kategori tinggi dengan frekuensi 15 (34,88%) dan dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 0 (0%).

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswi kelas XI dan XII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MA Bahrul Ulum Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 masuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 28 (65,11%).

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan Jasmani

I. LATAR BELAKANG

Seorang siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik akan lebih mudah melakukan aktivitas belajar dengan lebih baik, karena kesehatan fisik akan mampu menopang dalam proses berfikir siswa tersebut, melalui kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga diharapkan kesehatan siswa akan tetap terjaga. Dengan kondisi kesehatan yang baik maka motivasi terhadap pelajaran akan meningkat. Sedangkan motivasi itu sendiri menurut Hamalik (2005:106) adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seorang dengan ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi dapat mendorong sesorang dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini peran motivasi sangatlah penting, karena motivasi merupakan suatu konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. MenurutHamalik (2005:108) belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Hal tersebut seringkali menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi yang dapat kita amati secara langsung. Apabila motivasi anak tersebut rendah, umumnya dapat diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan rendah pula dan besar kemungkinan bahwa ia tidak akan dapat mencapai tujuan belajar secara optimal. “Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, siswa gagal dalam belajar.” (Chatarina,2004:112).

Pada kenyataanya motivasi setiap orang dalam belajar berbeda-beda dan tidak sama antara satu dengan yang lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada siswa yang giat belajar agar bisa bersaing dengan teman-teman yang lain, adapula siswa yang giat belajar karena takut dimarahi orang tua.Motivasi belajar siswa tidak hanya timbul dari dalam diri siswa itu sendiri tapi juga berasal dari luar.Menurut Dimyati (2002:90) motivasi secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan kegiatan belajar mengajar terhadap siswa dan siswi MA Bahrul Ulum Cerme Pace kebanyakan dari siswa yang semangat dan menanti jam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah siswa putra sedangkan siswi putri masih sedikit yang mempunyai semangat dalam melakukan kegiatan olahraga kususnya dalam pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti ingin meneliti bagaimana motivasi siswi kelas XI dan XII terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di MA Bahrul Ulum Cerme Pace tahun pelajaran 2016-2017.

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Sadirman (2008: 75) mendefinisikan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajr itu dapat tercapai. Motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan .

Menurut Woldkowski dan Jaynes (2004) ada empat pengaruh utama dalam motivasi belajar seseorang yaitu:1. Budaya 2. Sekolah 3. Keluarga 4. Anak

Dari beberapa ciri-ciri motivasi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun, menunjukan ketertarikan, senang mengikuti pelajran, selalu memperhatikan pelajaran,

semangat dalam mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, berusaha mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah soal-soal, maka pembelajaran akan berhasil dan seseorang yang belajar itu dapat mencapai prestasi yang baik.

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (2007: 10) motivasi pada siswa dapat tumbuh melalui cara mengajar yang bervariasi, menngadakan pengulangan informasi, memberikan simulasi baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik menyalurkan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik, seperti gambar, foto, video dan lain sebagainya.

Disimpulkan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan melalui cara-cara mengajar yang bervariasi sehingga mempu menumbuhkan hasrat dan menarik perhatian siswa, membrikan ulangan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik menyalurkan dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, memberi pujian dan hadiah atas prestasi siswa juga bisa membangkitkan semangat untuk lebih giat belajar sehingga tujuan pendidikan dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Motivasidalam belajar berfungsisebagai pendorong, penggerak dan pengarah aktivitas-aktivitas peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajaragar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Menurut Aip Syarifudin, dkk (dalam Nurhadi Santoso, 2009:3) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematik untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

II. METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian variabel mandiri karena penelitian ini tidak menghubungkan antara satu variabel dan variabel yang lain. Metode yang digunakan adalah metode survey, menurut S. Margono yang dikutip Nurul Zuriah (2005: 26) metode survey adalah pengematan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan dalam suatu daerah tertentu. Sedangkan cara pengambilan data menggunakan angket.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan angket atau kuesioner.Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui pandangan dan bagaimana motivasi siswi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Metode analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif menggunakan rumus deskriptif persentase.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:130) apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah siswi kelas XI dan XII MA Bahrul Ulum yang berjumlah 43 anak.Populasi tersebut merupakan populasi tak terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak, sehingga penelitian menggunakan penelitian populasi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Dalam penelitian ini pengambilan samppel menggunakan teknik *total sampling* yaitu senua siswi kelas XI dan XII MA Bahrul Ulum Ngaglik Cerme yang berjumlah 43 anak.

Adapun dasar dari *total sampling* adalah jika jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah

subyeknya lebih dari 100 maka yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan (Arikunto, 2006:134).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Motivasi mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan siswa lebih berkonsentrasi dan bersemangat serta dapat menimmbulkan perasaan gembira sehingga siswa tidak mudah bosan dan tidak mudah lupa dalam usahanya untuk belajar.Motivasi sangat penting untuk siswa karena dapat menggerakan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswi kelas XI dan XII MA Bahrul Ulum dalam kategori sangat rendah dan rendah dengan frekuensi 0 (0%), dalam kategori sedang dengan frekuensi 28 (65,11%), dalam kategori tinggi dengan frekuensi 15 (34,88%) dan dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 0 (0%).

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswi kelas XI dan XII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MA Bahrul Ulum Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 masuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 28 (65,11%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu. 2007. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdullah Arma dkk. 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani.*Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

BSNP. 2006. *Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.

Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.

Guntur. 2009. *Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6 Nomor 2).Halaman 15.

Hamzah.2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Santoso Nurhadi. 2009. *Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas : Antara Harapan dan Kenyataan.* Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6 Nomor 2).Halaman 2-3.Zuriah Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Hamalik Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sadirman A.M. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Arikunto Suharsimi. 2006. *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.